

# Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan

## *Mosque Empowerment by KpM STAIN Meulaboh Students in Gampong Alue Meutuah Meukek District, South Aceh Regency*

Sumardi Efendi<sup>1\*</sup>, Dar Kasih<sup>2</sup>, Riyan Bahgia<sup>3</sup>, Sampri Amfal<sup>4</sup>, Ristiwa Firzanita Kifli<sup>5</sup>, Fazli<sup>6</sup>, Safrida<sup>7</sup>, Farah Sumayyah<sup>8</sup>, Mauliyanti<sup>9</sup>, Cici Hasliani<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Prodi HPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>4,5</sup>Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>6</sup>Prodi HES STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>7,8</sup>Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>9</sup>Prodi PBA STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>10</sup>Prodi HPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

\*Corresponding Author: [sumardi.efendi@staindirundeng.ac.id](mailto:sumardi.efendi@staindirundeng.ac.id)

**Abstract:** Empowerment of Mosques by Student Community Research Groups (KPM) of STAIN Meulaboh in Alue Meutuah Village, Meukek District, South Aceh Regency, is an initiative aimed at enhancing the role of mosques in the social development of the local community. The background of this research lies in the necessity to augment the role of mosques as centers of social and religious activities capable of empowering the community, particularly in rural areas. The objective of this research is to enhance the role of mosques in social and religious activities and to strengthen student involvement in community service. The methodology employed is Participatory Action Research (PAR), involving students in the identification of issues, planning, implementation, and evaluation of mosque empowerment

**Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh**  
Sumardi Efendi et al.,

*programs. The outcomes of this endeavor encompass heightened awareness among the community regarding the role of mosques as centers of social and religious activities, increased community involvement in mosque activities, and the development of local potential through social, economic, and educational activities conducted within the mosque premises. Additionally, through active student engagement, a harmonious relationship between higher education institutions and the community is fostered, leading to the formation of sustainable cooperation networks for better local development.*

**Keywords:** Empowerment; Mosque, STAIN Meulaboh; Alue Meutuah; Meukek; South Aceh.

**Abstrak:** Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa Kelompok Penelitian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta masjid dalam pembangunan sosial masyarakat setempat. Latar belakang dari penelitian ini adalah kebutuhan akan peningkatan peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan yang dapat memberdayakan masyarakat, terutama di peGampong. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan peran masjid dalam kegiatan sosial dan keagamaan serta memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. Metode pengabdian dilakukan melalui Pendekatan Partisipatif Aksi Riset (PAR) yang melibatkan mahasiswa dalam identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pemberdayaan masjid. Hasil dari pengabdian ini mencakup peningkatan kesadaran masyarakat tentang peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan, peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan masjid, serta pengembangan potensi lokal melalui kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan yang dilakukan di masjid. Selain itu, melalui keterlibatan aktif mahasiswa, tercipta hubungan yang harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta terbentuknya jaringan kerjasama yang berkelanjutan untuk pembangunan lokal yang lebih baik.

**Kata kunci:** Pemberdayaan; Masjid; STAIN Meulaboh; Alue Meutuah; Meukek; Aceh Selatan



Copyright© 2024 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Gampong Alue Meutuah adalah salah satu tempat mahasiswa STAIN Meulaboh yang ikut serta dalam kuliah pengabdian masyarakat. Gampong ini berada di kecamatan Meukek kabupaten Aceh Selatan. STAIN TDM

menempatkan mahasiswa KPM di dua kecamatan, yaitu Meukek dan kecamatan Sawang. 180 mahasiswa masing-masing ditempatkan di 10 Gampong kecamatan Meukek dan 8 Gampong kecamatan sawang. Kemudian untuk memudahkan DPL dalam menilai dan berkontribusi, mahasiswa dibagi menjadi 18 kelompok. Salah satu kelompok tersebut, 8 dari 180 mahasiswa ditempatkan di Gampong Alue Meutuah yang berada di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Adapun jangka waktu mahasiswa melakukan kuliah pengabdian masyarakat selama 40 hari dari tanggal 24 Februari sampai dengan tanggal 3 April 2024. Gampong Alue Meutuah merupakan penempatan mahasiswa pengabdian masyarakat kelompok 9. Masyarakat yang ramah serta lingkungan yang mendukung menjadi acuan ketercapaian kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat. Selain itu penghasilan yang dimiliki oleh masyarakat gampong ini berada di mata pencaharian petani, pabrik tempe dan tahu, aparaturnya gampong, guru serta pekebun.

Mahasiswa KPM difokuskan pada masjid Alue Meutuah, dimana pemberdayaan setiap kegiatan terlaksana dengan baik di masjid ini. Beberapa diantaranya seperti Isra' mi'raj, pengajian, perlombaan islami yaitu festival anak sholeh, bergotong royong bersama masyarakat dan lain sebagainya. Setiap program yang di jalankan terbentuk sebelum puasa ramadhan, sebagai contoh sosialisasi bersama masyarakat, kunjungan serta mengajar di PAUD dan MIS Alue Meutuah.

Selama dalam bulan puasa ramadhan kegiatan mahasiswa KPM kelompok 9 membuat kegiatan dengan tujuan pemberdayaan di mesjid dapat terealisasi. Setiap mahasiswa memberikan argumen untuk menunjang serta mensejahterakan mesjid dengan adanya pengajian, ceramah singkat oleh mahasiswa KPM. Kegiatan yang adakan tidak secara berangsur-angsur tetapi lebih terstruktur, dalam artian sistematis. Untuk itu pemberdayaan yang dilakukan lebih mengarah ke islami, dimana mengajak masyarakat khususnya anak-anak gampong Alue Meutuah meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Dalam bulan ramadhan yang penuh berkah ini. Pada dasarnya, prioritas pertama yang dilaksanakan pada kegiatan perlombaan yang di ikuti oleh anak-

anak bukan dalam suatu ajang pertandingan akan tetapi lebih mengarah kepada pencapaian anak-anak di gampong Alue Meutuah.

Upaya pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan dan layanan sosial merupakan langkah yang strategis untuk memperluas peran masjid dalam pembangunan umat dan peradaban Islam. Namun, dalam banyak kasus, fungsi masjid masih terbatas pada dimensi ibadah saja dan belum optimal dalam memanfaatkan potensi penuhnya. Meskipun masjid telah menjadi tempat ibadah yang penting bagi umat Islam, namun perlu diakui bahwa peran sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat masih terabaikan. Untuk itu, diperlukan upaya konkret dalam meningkatkan peran masjid sebagai pusat kegiatan yang lebih holistik dan berdampak langsung pada pembangunan sosial dan spiritual umat serta masyarakat luas.

Kampus STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki peran strategis dalam pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ikatan sosial di komunitas setempat (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Pertama, kampus ini berperan dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan penyuluhan dan pendidikan agama. Dengan mendekati diri kepada masyarakat, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh berusaha memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan warga, menciptakan lingkungan yang lebih sejahtera secara spiritual (Herman et al., 2024).

Selanjutnya, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki peran vital dalam pendidikan formal dan informal di masyarakat (Efendi, Hamsa, et al., 2023). Melalui penyelenggaraan berbagai program pendidikan, seperti kursus agama, pelatihan guru, dan kegiatan pendidikan lainnya, kampus ini turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lokal. Dengan cara ini, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menjembatani kesenjangan pendidikan dan memastikan akses pendidikan yang lebih merata, menciptakan peluang yang setara bagi seluruh anggota masyarakat untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan diri dan komunitas (Azhari et al., 2023).

Gampong Gampong Alue Meutuah, yang terletak di Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, menjadi contoh nyata bagaimana peran kampus tidak terbatas pada batas dinding kelas, tetapi merambah ke dalam masyarakat untuk memberikan kontribusi yang berarti. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa KPM STAIN Meulaboh, hubungan antara kampus dan komunitas setempat telah diperkuat secara signifikan. Inisiatif pemberdayaan masjid tidak hanya menjadi sekadar proyek akademis, tetapi menjadi bagian integral dari misi sosial dan keagamaan kampus untuk mendorong pembangunan berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dengan demikian, model ini menunjukkan potensi besar dalam menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan kebutuhan nyata masyarakat, serta memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan yang relevan dan berdampak dalam pembangunan lokal.

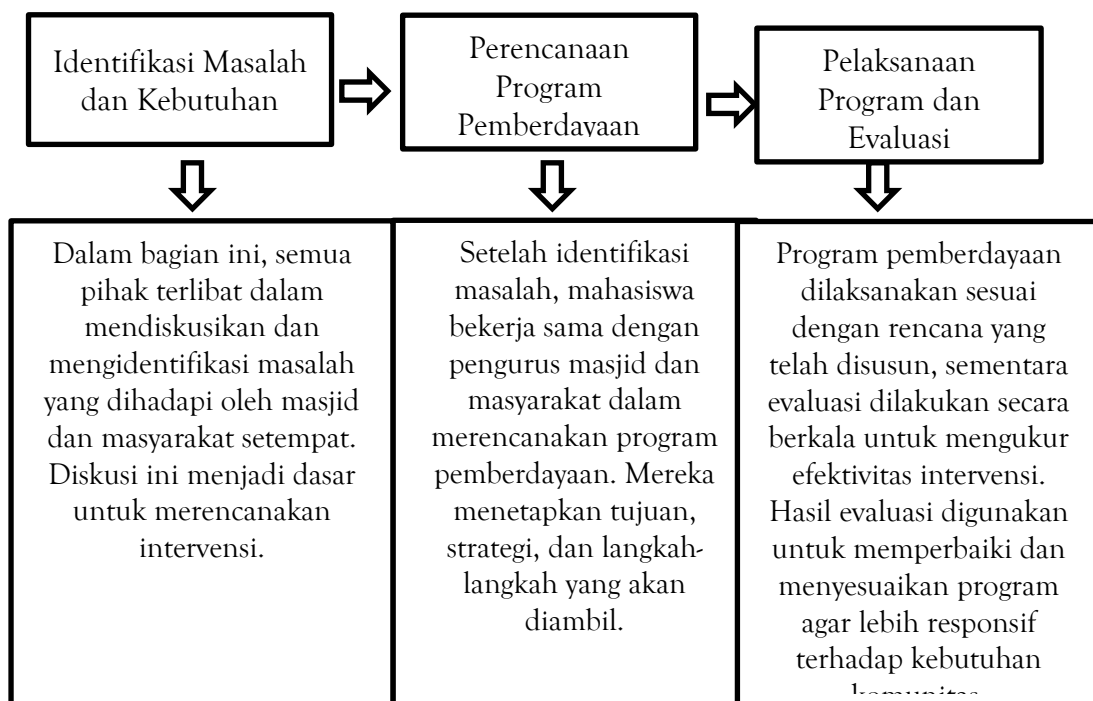
Dalam konteks ini, kampus bukan hanya menjadi tempat mencari ilmu, tetapi juga menjadi agen pembentukan karakter dan kesadaran sosial bagi mahasiswa (Hendra et al., 2024). KPM menjadi sarana bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, belajar tentang realitas sosial, dan meresapi nilai-nilai lokal yang dapat membentuk mereka sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab (Sukri et al., 2023). Dengan demikian, pengabdian ini mencakup berbagai dimensi kehidupan, mulai dari pendidikan dan kesehatan hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Melalui kegiatan KPM ini, kampus membuktikan bahwa peran mereka tidak hanya sebatas menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga berperan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat (Hamdi et al., 2024). Dengan keterlibatan aktif dalam pembangunan Gampong, kampus di Gampong Alue Meutuah menjadi perpanjangan tangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merakyat, membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

## METODE

Metode Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan dalam proyek ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), sebuah pendekatan yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan komunitas yang dituju (Pohan et al., 2023). Dalam konteks pemberdayaan masjid oleh Mahasiswa Kelompok Penelitian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, PAR menjadi instrumen utama untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan intervensi, dan mengevaluasi dampak dari program-program yang dilaksanakan.

PAR melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa, pengurus masjid, dan anggota masyarakat setempat. Proses ini dimulai dengan identifikasi bersama atas tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masjid dan masyarakat, serta penetapan tujuan yang ingin dicapai melalui program pemberdayaan. Mahasiswa KPM STAIN Meulaboh berperan sebagai fasilitator dalam memfasilitasi diskusi dan kegiatan partisipatif untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.

Selain itu, PAR juga melibatkan siklus tindakan reflektif, di mana hasil intervensi dievaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitasnya dan menyesuaikan strategi yang diperlukan. Hal ini memungkinkan adanya adaptasi kontinu terhadap kondisi dan kebutuhan yang berkembang dalam komunitas. Dengan demikian, melalui pendekatan PAR, pemberdayaan masjid oleh Mahasiswa KPM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah menjadi lebih efektif dan relevan dalam mendukung perkembangan sosial dan keagamaan di masyarakat setempat.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menegaskan bahwa mahasiswa KPM STAIN Meulaboh telah memainkan peran yang signifikan dalam upaya pemberdayaan masjid di Gampong Alue Meutuah. Mereka secara aktif terlibat dalam beragam kegiatan, yang meliputi pengajaran agama untuk berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama, tetapi juga membantu memperkuat identitas keagamaan masyarakat setempat.

Selain itu, mahasiswa juga telah mengorganisir pelatihan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan praktis masyarakat dalam berbagai bidang, seperti pertanian, kerajinan tangan, dan teknologi informasi. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung, tetapi juga

meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Program kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KPM juga memiliki dampak yang signifikan. Mereka memberikan penyuluhan tentang kesehatan masyarakat, mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis, dan memberikan bantuan untuk akses ke layanan kesehatan. Inisiatif ini membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan serta mengurangi hambatan dalam akses terhadap layanan kesehatan.

Selain kegiatan langsung, mahasiswa juga memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti pemberian sembako kepada keluarga kurang mampu, bantuan material untuk pembangunan infrastruktur sosial, dan dukungan psikologis bagi individu yang mengalami kesulitan. Tindakan ini tidak hanya memberikan bantuan praktis, tetapi juga menunjukkan kepedulian dan solidaritas sosial yang kuat di antara anggota komunitas.

Secara keseluruhan, partisipasi aktif mahasiswa KPM STAIN Meulaboh dalam pemberdayaan masjid telah membawa dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Gampong Alue Meutuah. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, mereka telah berhasil memperkuat hubungan antara masjid dengan masyarakat, meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai keagamaan, dan memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan komunitas secara holistik.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan KPM STAIN Meulaboh dalam pemberdayaan masjid di Gampong Alue Meutuah



**Gambar 1.** Kegiatan festival anak shaleh



**Gambar 2.** Diskusi dengan aparaturng gampong



**Gambar 3.** Gotong royong perkarangan mesjid



**Gambar 4.** Persiapan acara isra' mi'raj

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pemberdayaan masjid oleh Mahasiswa KPM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, merupakan contoh nyata dari peran aktif perguruan tinggi dalam membangun hubungan yang kuat antara akademisi dan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti pengajaran agama, pelatihan keterampilan, program kesehatan, dan bantuan sosial, mereka telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat serta memperkuat hubungan antara masjid dengan komunitasnya. Langkah-langkah

praktis ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga membawa dampak jangka panjang dalam membentuk kesadaran sosial dan spiritual yang lebih baik.

Namun demikian, masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya pemberdayaan masjid ini. Diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara mahasiswa, pengurus masjid, dan tokoh masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pemberdayaan. Evaluasi berkala juga penting untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan terus mendorong inisiatif ini, diharapkan peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial dapat semakin diperkuat, dan masyarakat dapat terus merasakan manfaat yang nyata dari kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan komunitas dan peradaban Islam secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84-95. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Gampong Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Hamsa, A., Munira, D. S., Julia, I., Lastri, L., & Ali, M. (2023). Penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Numbay: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-43.
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi

- Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32.
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Herman, Efendi, S., Ramli, Sukri, Zulhendra, D., SH, H., Risardi, M., Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–68.
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Gampong Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>